



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dan Pengumpulan Data



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana Singaraja Bali 81116
Telepon : (0362)23884, Fax (0362)23994
Laman : undiksha.ac.id

No : 1239/UN48.8.1/DL/2021
Hal : *Pengumpulan Data*

27 September 2021

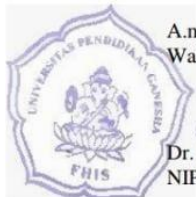
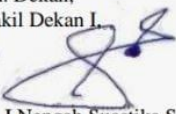
Kepada

Yth. Kepala Desa Baktisraga
d/a Baktisraga, Kecamatan Buleleng
Kabupaten Buleleng
di
Tempat

Dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan skripsi dengan judul "**Model Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Dengan Prinsip TPS 3R (Studi Kasus TPR 3R Baktisraga)**" dengan hormat, kami mohon ijin untuk melakukan pengambilan data kepengurusan TPS 3R dan profil desa yang diperlukan oleh:

Nama : Juliandi
Nomor induk Mahasiswa : 1814031001
Fakultas : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Jurusan : Geografi
Program Studi : Pendidikan Geografi

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.


 A.n. Dekan,
Wakil Dekan I.

 Dr. I Nengah Suastika, S.Pd., M.Pd
 NIP 198007202006041001

Tembusan

1. Koordinator TU
2. Arsip



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana Singaraja Bali 81116
Telepon : (0362)23884, Fax (0362)23994
Laman : undiksha.ac.id

No : 1239/UN48.8.1/DL/2021
Hal : Pengumpulan Data

27 September 2021

Kepada


Yth. Kepala Dinas Lingkungan Hidup
d/a Banyuning, Kecamatan Buleleng
Kabupaten Buleleng
di
Tempat

Dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan skripsi dengan judul "**Model Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Dengan Prinsip TPS 3R (Studi Kasus TPR 3R Baktiseraga)**" dengan hormat, kami mohon ijin untuk melakukan pengambilan data sampah rumah tangga dan persebaran jumlah TPS 3R di Kabupaten Buleleng yang diperlukan oleh:

Nama : Juliandi
Nomor induk Mahasiswa : 1814031001
F a k u l t a s : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Jurusan : Geografi
Program Studi : Pendidikan Geografi

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan I.



Dr. I Nengah Suastika, S.Pd., M.Pd
NIP 198007202006041001

Tembusan

1. Koordinator TU
2. Arsip



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana Singaraja Bali 81116
Telepon : (0362)23884, Fax (0362)23994
Laman : undiksha.ac.id

No : 209/UN48.8.1/DL/2022
Hal : Pengumpulan Data

q 16 Februari 2022

Kepada

Yth. Pengurus TPS 3R Desa Baktisraga
d/a Baktisraga, Kecamatan Buleleng
Kabupaten Buleleng
di
Tempat

Dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan skripsi dengan judul “**Model Pengelolaan Sampah Berbasis Sumber Dengan Sistem Reduce—Reuce-Recycle (3R Di TPS 3R Desa Baktiseraga)**” dengan hormat, kami mohon ijin untuk melakukan wawancara memenuhi kebutuhan data primer yang diperlukan oleh:

Nama : Juliandi
Nomor induk Mahasiswa : 1814031001
F a k u l t a s : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Jurusan : Geografi
Program Studi : Pendidikan Geografi

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan I.

Dr. I Nengah Suastika, S.Pd., M.Pd
NIP 198007202006041001

Tembusan

1. Koordinator TU
2. Arsip



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana Singaraja Bali 81116
Telepon : (0362)23884, Fax (0362)23994
Laman : undiksha.ac.id

No : 209/UN48.8.1/DL/2022
Hal : Pengumpulan Data

q 16 Februari 2022

Kepada

Yth. Masyarakat TPS 3R Desa Baktisraga
d/a Baktisraga, Kecamatan Buleleng
Kabupaten Buleleng
di
Tempat

Dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan skripsi dengan judul “**Model Pengelolaan Sampah Berbasis Sumber Dengan Sistem Reduce—Reuce-Recycle (3R Di TPS 3R Desa Baktisraga)**” dengan hormat, kami mohon ijin untuk melakukan wawancara memenuhi kebutuhan data primer yang diperlukan oleh:

Nama : Juliandi
Nomor induk Mahasiswa : 1814031001
F a k u l t a s : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Jurusan : Geografi
Program Studi : Pendidikan Geografi

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan I,

Dr. I Nengah Suastika, S.Pd., M.Pd
NIP 198007202006041001

Tembusan

1. Koordinator TU
2. Arsip



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana Singaraja Bali 81116
Telepon : (0362)23884, Fax (0362)23994
Laman : undiksha.ac.id

No : 209/UN48.8.1/DL/2022
Hal : *Pengumpulan Data*

q 16 Februari 2022

Kepada

Yth. Kepala Desa Baktisraga
d/a Baktisraga, Kecamatan Buleleng
Kabupaten Buleleng
di
Tempat

Dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan skripsi dengan judul **“Model Pengelolaan Sampah Berbasis Sumber Dengan Sistem Reduce—Reuce-Recycle (3R Di TPS 3R Desa Baktiseraga)”** dengan hormat, kami mohon ijin untuk melakukan wawancara memenuhi kebutuhan data primer yang diperlukan oleh:

Nama : Juliandi
Nomor induk Mahasiswa : 1814031001
F a k u l t a s : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Jurusan : Geografi
Program Studi : Pendidikan Geografi

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan I,

Dr. I Nengah Suastika, S.Pd., M.Pd
NIP 198007202006041001

Tembusan

1. Koordinator TU
2. Arsip

Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Foto bersama Kepala Desa dan Ketua TPS 3R Baktiseraga
Sumber: dok. Juliandi, 2022



Gambar 2. Foto bersama Kepala Desa dan Ketua TPS 3R Baktiseraga
Sumber: dok. Juliandi, 2022



Gambar 3. Foto Permasalahan Eksternal Pengelolaan Sampah
Sumber: dok. Juliandi, 2022



Gambar 4. Foto bersama Pengelola TPS 3R Desa Baktiseraga
Sumber: dok. Juliandi, 2022



Gambar 5. Foto bersama responden (Masyarakat Desa Baktiseraga)
Sumber: dok. Juliandi, 2022



Gambar 6. Foto bersama responden (Masyarakat Desa Baktiseraga)
Sumber: dok. Juliandi, 2022



Gambar 7. Foto bersama masyarakat
Desa Baktiseraga
Sumber: dok. Juliandi, 2022



Gambar 8. Foto bersama masyarakat
Desa Baktiseraga
Sumber: dok. Juliandi, 2022



Gambar 9. Foto pupuk organic hasil
produksi TPS 3R Desa Baktiseraga
Sumber: dok. Juliandi, 2022



Gambar 10. Foto sampah anorganik
TPS 3R Desa Baktiseraga
Sumber: dok. Juliandi, 2022



Gambar 11. Foto tanaman pangan urban
Farming Desa Baktiseraga
Sumber: dok. Juliandi, 2022



Gambar 12. Foto proses pembuatan
pupuk kompos TPS 3R Desa
Baktiseraga
Sumber: dok. Juliandi, 2022



Gambar 13. Foto pembagian 1000 jahe merah kepada masyarakat oleh ketua TPS 3R Desa Baktiseraga
Sumber: dok.Pemdes Baktiseraga, 2022



Gambar 14. Foto Ibu Gubernur Bali memanen tanaman dari *urban farming* TPS 3R Desa Baktiseraga
Sumber:Dok.Pemdes Baktiseraga,2022



Gambar 15. Foto bangunan TPS 3R Desa Baktiseraga
Sumber: dok. Juliandi, 2022



Gambar 16. Foto kantor TPS 3R Desa Baktiseraga
Sumber: dok. Juliandi, 2022



Gambar 17. Foto mesin pengayak sampah di TPS 3R Desa Baktiseraga
Sumber: dok. Juliandi, 2022



Gambar 18. Foto mesin pencacah sampah di TPS 3R Desa Baktiseraga
Sumber: dok. Juliandi, 2022

Lampiran 3. Pedoman Wawancara Penelitian

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN
MODEL PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS SUMBER DENGAN SISTEM 3R
DI TPS 3R DESA BAKTISERAGA

NAMA PENELITI: JULIANDI

NIM : 1814031001

INSTANSI : UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

Nama Responden :

Pekerjaan :

Jabatan :

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan
1.	Sistem Pengelolaan Sampah Berbasis Sumber dengan Sistem 3R di TS	1. <i>Input</i> a. Fisik - Bahan baku - Lahan - Bangunan	1. Dalam pengelolaan sampah dengan sistem 3R di Desa Baktiseraga. Dari mana saja asal sampah yang diolah di TPS? 2. Apakah sampah yang diangkut ke TPS 3R sudah dipilah berdasarkan jenisnya?

	<p>3R Desa Baktiseraga</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mesin pengolah sampah - Pengangkut sampah 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Dalam pengelolaan sampah tentu diperlukan sebuah lahan sebagai tempat pengelolaan sampah. Berapa luas lahan yang digunakan sebagai lahan pengelolaan sampah dengan sistem 3R di Desa Baktiseraga? 4. Selain lahan, tentu diperlukan bangunan yang digunakan sebagai tempat pengelolaan sampah, bagaimana bentuk dan berapa jumlah bangunan yang diperlukan sebagai tempat pengelolaan sampah TPS 3R di Desa Baktiseraga? 5. Apa fungsi dari masing-masing bangunan tersebut? 6. Berapa jumlah mesin yang dibutuhkan dalam pengelolaan sampah di TPS 3R Desa Baktiseraga dan apa saja fungsi dari mesin-mesin tersebut? 7. Kendaraan apa saja yang digunakan dan berapa jumlah kendaraan yang dibutuhkan sebagai alat pengangkut sampah dalam pengelolaan sampah berbasis sumber dengan sistem 3R di TPS 3R Desa Baktiseraga?
--	----------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>b. Non-Fisik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tenaga Kerja - Organisasi - Kebijakan pemerintah/aturan 	<p>8. Berapa jumlah tenaga kerja dalam pengelolaan sampah berbasis sumber dengan sistem 3R di TPS 3R Desa Baktiseraga?</p> <p>9. Dari mana asal tenaga kerja pengelolaan sampah berbasis sumber di TPS 3R Desa Baktiseraga?</p> <p>10. Bagaimana sistem rekrutmen tenaga kerja pengelolaan sampah berbasis sumber dengan sistem 3R di Desa Baktiseraga?</p> <p>11. Apakah tenaga kerja dalam pengelolaan sampah TPS 3R di Desa Baktiseraga secara sukarela atau ada anggaran yang digunakan untuk menggaji?</p> <p>12. Jika digaji, berapa jumlah anggaran yang dibutuhkan untuk menggaji tenaga kerja pengelola sampah di TPS 3R Desa Baktiseraga?</p> <p>13. Berapa lama jam kerja harian yang diterapkan dalam pengelolaan sampah berbasis sumber dengan sistem 3R di TPS 3R Desa Baktiseraga?</p> <p>14. Apakah ada organisasi yang terlibat dalam pengelolaan sampah dengan sistem 3R di Desa Baktiseraga? Jika ada, organisasi apa saja yang terlibat?</p>
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

			<p>15. Apa saja bentuk keterlibatan organisasi tersebut?</p> <p>16. Apakah ada kebijakan pemerintah yang mendukung pengelolaan TPS 3R di Desa Baktiseraga? Jika ada, apa saja bentuk kebijakan yang dikeluarkan?</p> <p>17. Selain kebijakan pemerintah, apakah ada aturan lain yang diterapkan dalam pengelolaan sampah. Jika ada apa aja bentuk aturan yang diterapkan?</p> <p>18. Jika ada yang melanggar aturan, apa bentuk sanksi yang diberikan?</p> <p>19. Apakah aturan itu efektif untuk diterapkan?</p>
		<p>2. Proses</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perencanaan - Implementasi - Evaluasi 	<p>20. Bagaimana sistem perencanaan yang dilakukan sebelum pelaksanaan pengelolaan sampah berbasis sumber dengan sistem 3R di TPS 3R Desa Baktiseraga?</p> <p>21. Bagaimana bentuk implementasi/penerapan yang dilakukan dalam pengelolaan sampah dengan sistem 3R di TPS 3R Desa Baktiseraga?</p> <p>22. Dalam pengelolaan sampah tentu timbul berbagai permasalahan. Bagaimana bentuk evaluasi/langkah yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan pengelolaan</p>

			sampah berbasis sumber dengan sistem 3R di TPS 3R Desa Baktiseraga?
		<p>3. <i>Output</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Output</i> Positif - <i>Output</i> Negatif 	<p>23. Apakah semua sampah yang diangkut ke TPS 3R Desa Baktiseraga bisa diolah semua?</p> <p>24. Jika tidak, apakah ada residu yang dihasilkan dari pengelolaan sampah berbasis sumber dengan sistem 3R di TPS 3R Desa Baktiseraga?</p> <p>25. Apakah residu yang dihasilkan bisa diolah kembali atau langsung di buang ke TPA?</p> <p>26. Apa saja bentuk luaran positif yang dihasilkan dalam pengelolaan TPS 3R di Desa Baktiseraga?</p> <p>27. Selain luaran positif, apakah ada bentuk luaran negatif yang dihasilkan dalam pengelolaan sampah dengan sistem 3R di Desa Baktiseraga?</p> <p>28. Jika ada, apa saja bentuk luaran negatif yang dihasilkan?</p>

		<p>4. <i>Outcomes</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Keuntungan sosial ekonomi - Keuntungan Lingkungan (fisik) 	<p>29. Apakah ada keuntungan sosial ekonomi yang dihasilkan dari pengelolaan sampah dengan sistem 3R di Desa Baktiseraga?</p> <p>30. Jika ada, apa saja bentuk keuntungan sosial ekonomi yang dihasilkan?</p> <p>31. Siapa saja yang dapat merasakan keuntungan tersebut?</p> <p>32. Selain keuntungan sosial ekonomi, apakah ada keuntungan terhadap lingkungan setelah pelaksanaan pengelolaan sampah dengan sistem 3R di Desa Baktiseraga?</p> <p>33. Jika ada, apa saja bentuk keuntungan terhadap lingkungan yang didapatkan dari pengelolaan sampah berbasis sumber dengan sistem 3R di Desa Baktiseraga?</p>
2.	Permasalahan pengelolaan sampah TPS 3R di Desa Baktiseraga	<ul style="list-style-type: none"> - Internal 	<p>34. Apakah ada permasalahan/kendala yang dihadapi dalam pengelolaan sampah berbasis sumber di TPS 3R Desa Baktiseraga?</p> <p>35. Apakah ada permasalahan internal yang dihadapi dalam pengelolaan sampah dengan sistem 3R di Desa Baktiseraga baik yang berkenaan dengan permasalahan sarana dan prasarana maupun manajemen SDM?</p>

			<p>36. Jika ada, apa saja bentuk permasalahannya?</p> <p>37. Bagaimana cara mengatasi permasalahan yang dihadapi tersebut?</p>
		- Eksternal	<p>38. Apakah ada permasalahan eksternal yang dihadapi dalam pengelolaan sampah dengan sistem 3R di Desa Baktiseraga baik yang berkaitan dengan peran masyarakat maupun pemerintah?</p> <p>39. Jika ada, apa saja bentuk permasalahan yang dihadapi?</p> <p>40. Bagaimana langkah yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan tersebut?</p> <p>41. Apakah kesadaran, antusias dan peran aktif masyarakat Desa Baktiseraga dalam pengelolaan sampah dengan sistem 3R sudah baik?</p> <p>42. Jika iya, berapa persen partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah berbasis sumber dengan sistem 3R di TPS 3R Desa Baktiseraga?</p> <p>43. Apa saja bentuk partisipasi dan peran aktif masyarakat dalam pengelolaan sampah berbasis sumber dengan sistem 3R di TPS 3R Desa Baktiseraga?</p>

			44. Bagaimana bentuk permasalahan eksternal yang dihadapi dan bagaimana langkah/strategi yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut?
--	--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



Lampiran 4. Rekapitan Hasil Triangulasi

Tujuan dari analisis data adalah menyederhanakan data ke dalam bentuk lebih mudah dibaca dan diinterpretasi yang seringkali menggunakan deskriptif kualitatif sebagai alatnya. Pada umumnya analisis data yang digunakan adalah teknik triangulasi sebagai teknik untuk menjamin tingkat kredibilitas data. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yang terdiri dari 3 jenis informan/responden, yaitu Kepala Desa selaku penanggung jawab TPS 3R, Pengelola TPS 3R, dan masyarakat (Kepala Keluarga).

No	Variabel	Pertanyaan	Jawaban Informan		
			I (Kepala Desa)	II (Pengelola)	III (Masyarakat)
1	Sistem Pengelolaan Sampah Berbasis Sumber Dengan Sistem 3R di TPS 3R Desa Baktiseraga	Bagaimana input dalam pengelolaan sampah di TPS 3R Desa Baktiseraga	<i>Input</i> dalam pengelolaan sampah di Desa Baktiseraga berupa sampah masyarakat Desa Baktiseraga, lahan, bangunan, sarana dan prasarana pengelola sampah, tenaga kerja, dan peran organisasi	<i>Input</i> dalam pengelolaan sampah di Desa Baktiseraga berupa sampah masyarakat Desa Baktiseraga, lahan, bangunan, sarana dan prasarana pengelola sampah, tenaga kerja, dan peran organisasi	Sampah yang dipilah sebelumnya dari rumah akan diangkut ke TPS 3R menggunakan kendaraan pengangkut sampah untuk diolah menggunakan sarana dan prasarana pengolah sampah
		Bagaimana proses dalam pengelolaan sampah di	Proses yang dilakukan dalam pengelolaan sampah ada 3	Proses yang dilakukan dalam pengelolaan sampah ada 3	Proses pengelolaan sampah di TPS 3R Desa Baktiseraga

		TPS 3R Desa Baktiseraga	tahap yaitu tahap perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Perencanaan yang dilakukan melakukan analisis SWOT Desa serta melakukan kerjasama kepada pihak terkait.	tahap yaitu tahap perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Perencanaan yang dilakukan melakukan analisis SWOT Desa serta melakukan kerjasama kepada pihak terkait.	dimulai dari masyarakat yaitu dengan memilah sampah dari sumber. Selain itu juga diberikan sanksi dan penghargaan kepada masyarakat yang tidak patuh dan patuh dalam mengelola sampah dari sumber
		Bagaimana <i>output</i> dalam pengelolaan sampah di TPS 3R Desa Baktiseraga	Dari pengelolaan sampah dengan sistem 3R ini berimplikasi positif terhadap sikap dan perilaku masyarakat dalam menyikapi sampah. Selain itu juga berdampak terhadap hasil produksi berupa pupuk kompos yang bernilai ekonomis	<i>Output</i> dari pengelolaan sampah di TPS 3R Desa Baktiseraga ini sangat beragam, mulai dari terciptanya lingkungan yang bersih dan dapat berperan secara mikro terhadap ketahanan pangan di Desa Baktiseraga melalui <i>urban farming</i>	Hasil dari sampah yang diolah di TPS 3R Desa Baktiseraga dijadikan sebagai kompos yang selanjutnya dijadikan sebagai media tanam di <i>urban farming</i> .
		Bagaimana <i>outcomes</i> yang dihasilkan	<i>Outcomes</i> dari pengelolaan sampah di Desa Baktiseraga	Berpacu pada tujuan utama dari pengelolaan	Setelah pengelolaan sampah dengan sistem

		<p>pengelolaan sampah di TPS 3R Desa Baktiseraga</p>	<p>berdampak terhadap terbukanya lapangan pekerjaan untuk masyarakat Desa Baktiseraga. Selain itu juga berdampak terhadap terciptanya lingkungan yang bersih dan berkurangnya jumlah timbunan sampah di TPA Bengkala</p>	<p>sampah dengan sistem 3R yaitu dapat mengurangi sampah yang diangkut ke TPA Bengkala. Maka pengelolaan TPS 3R Desa Baktiseraga ini tergolong berhasil karena dapat mengatasi sampah sampai 10 m³/hari dari jumlah sampah harian yang mencapai 13 m³/hari.</p>	<p>3R ini lingkungan Desa Baktiseraga semakin bersih dari yang sebelumnya. Kami selaku masyarakat mengajak semua untuk mengelola sampah dari sumber sehingga ke depannya Desa Baktiseraga benar-benar bebas dari sampah, baik itu sampah organik maupun sampah anorganik.</p>
2	<p>Permasalahan Pengelolaan Sampah Berbasis Sumber Dengan Sistem 3R di TPS 3R Desa Baktiseraga</p>	<p>Apa saja bentuk permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan sampah berbasis sumber dengan sistem 3R di Desa Baktiseraga</p>	<p>Permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan sampah di Desa Baktiseraga dapat berupa masalah internal seperti kerusakan sarana dan prasarana pengolah sampah dan masalah eksternal berupa</p>	<p>Permasalahan dalam pengelolaan sampah di TPS 3R Desa Baktiseraga dapat berupa kerusakan sarana dan prasarana, seperti kerusakan mesin pencacah, alat pengangkut sampah, dan</p>	<p>Permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan sampah di Desa Baktiseraga masih belum semuanya masyarakat ingin terlibat dan bergabung dalam mengelola sampah. Hal ini dapat</p>

			<p>keterlibatan masyarakat dalam penerapan prinsip 3R. Berbagai macam program dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut seperti membuat aturan tata kelola, dan program lainnya seperti pembagian 1000 bibit jahe merah dan pupuk kompos.</p>	<p>lain sebagainya. Terdapat solusi yang diterapkan jika terjadi suatu masalah yaitu dengan cara memperbaiki nya dengan dana operasional yang dimiliki TPS 3R Desa Baktiseraga.</p>	<p>dilihat dari jumlah masyarakat yang bergabung atau berlangganan dalam mengelola sampah.</p>
--	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------



Lampiran 5. Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Juliandi lahir di Kopok, pada tanggal 14 Juli, 1999 dari pasangan suami istri Bapak Nursaman (Alm) dan Ibu Rohani. Penulis berkebangsaan Indonesia (WNI), beragama Islam dan beralamat di Kopok, Dusun Kenawa, Desa Dasan Baru, Kecamatan Kopang, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat (NTB). Pendidikan dasar ditempuh di SDN Dasan Baru selama 6 tahun dan lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 2 Kopang selama 3 tahun dan lulus pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Praya Tengah selama 3 tahun dan lulus pada tahun 2018. Setelah lulus SMA, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Strata 1 di Program Studi Pendidikan Geografi, Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) dan lulus mendapatkan gelar sarjana pada tahun 2022.